

STUDI LITERATUR: ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN FINTECH DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI ERA EKONOMI DIGITAL

SYARIFAH MAHDIYAH

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: mahdiyahbafagih@gmail.com

LULUD FARIDA INDAYANI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email:

ICHA SUKMA PUTRI

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email:

RAHMATIA AZIZATUNISA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email:

DIMAS PUTRI MEGA PRATESA

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Malang

Email: dimas.putri@stieimlg.ac.id

ABSTRAK

Kemudahan akses, fitur transaksi cepat, serta layanan PayLater dan dompet digital telah membuat fintech menjadi bagian dari gaya hidup finansial generasi muda. Namun, kemudahan tersebut juga dapat memunculkan tantangan baru berupa perilaku konsumtif dan pengelolaan keuangan yang kurang bijak apabila tidak diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan meninjau temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang membahas hubungan antara penggunaan fintech, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era ekonomi digital. Hasil kajian menunjukkan bahwa fintech memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi dan kemudahan pengelolaan keuangan mahasiswa. Akan tetapi, pengaruh tersebut bersifat dua sisi positif jika pengguna memiliki literasi keuangan tinggi, namun dapat berdampak negatif jika digunakan tanpa pemahaman finansial yang cukup. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan menjadi kunci utama agar mahasiswa dapat memanfaatkan layanan fintech secara efektif dan bertanggung jawab.

Kata kunci: *Fintech, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Mahasiswa, Ekonomi Digital*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital menyebabkan perubahan signifikan di berbagai bidang kehidupan, khususnya pada pola masyarakat dalam mengatur serta mengelola keuangan. Salah satu bentuk perubahan yang paling terasa adalah munculnya berbagai layanan keuangan berbasis teknologi atau yang dikenal dengan istilah *financial technology* (fintech). Fintech memungkinkan siapa pun, termasuk mahasiswa, untuk melakukan transaksi keuangan dengan mudah hanya melalui ponsel. Kemudahan akses, fleksibilitas, dan berbagai fitur tambahan yang ditawarkan telah menjadikannya sebagai salah satu alat pembayaran yang diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, termasuk mahasiswa (Sinaga et al., 2025).

Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2024) menunjukkan bahwa mayoritas pengguna fintech di Indonesia berasal dari generasi Milenial dan Generasi Z, dengan persentase mencapai 68,7%. Fenomena ini tentu memberi kemudahan bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari transportasi, makanan, hingga belanja daring.

Fintech telah menghadirkan berbagai kemudahan, namun penggunaannya tetap menghadapi beberapa kendala yang perlu diwaspadai. Salah satunya adalah pengetahuan mengenai keamanan transaksi digital dan kemungkinan risiko yang menyertainya, misalnya penggunaan yang berlebihan terhadap aplikasi pembayaran digital sehingga memicu perubahan perilaku konsumsi mahasiswa (Utami et al., 2025). Dompot digital seperti OVO, GoPay, DANA, dan *ShopeePay*, serta layanan *PayLater* yang menawarkan beli sekarang, bayar nanti telah memfasilitasi transaksi yang mudah dan cepat, sehingga konsumen seringkali tidak sepenuhnya menyadari arus keluar keuangan mereka (Sugiarto, 2025). Beragam promosi sering kali membuat mahasiswa tidak menyadari meningkatnya pengeluaran mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman finansial mahasiswa masih kurang

optimal, dan mencerminkan perilaku yang konsumtif (Ariwangsa & Gde Bagus Surya Jayanatha, 2023).

Perilaku konsumtif sering dikaitkan dengan gaya hidup yang tinggi demi kepuasan dan kesenangan sesaat, atau minimnya kemampuan dalam mengelola keuangan secara bijak. Kebiasaan tersebut dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kestabilan finansial individu (Sain et al., 2025). Lingkungan sosial yang sangat kompetitif, di mana citra diri dan eksistensi di media sosial sering kali dijadikan indikator keberhasilan, kebahagiaan, dan kedudukan sosial, mendorong individu untuk mengikuti tren, tampil fashionable, atau mempertahankan gaya hidup tertentu. Kondisi tersebut kerap memicu perilaku konsumtif yang tidak sesuai dengan kemampuan finansial sebenarnya.

Mahasiswa sering terdorong untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial tersebut demi memperoleh penerimaan sosial, meskipun hal itu dapat membuat mereka memilih langkah keuangan yang berisiko, seperti memanfaatkan pinjaman online demi memenuhi gaya hidup yang diinginkan (Permatasari & Yuhertiana, 2025). Oleh karena itu, sangatlah penting untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang baik guna menghindari terjadinya masalah keuangan di masa depan (Ariwangsa & Gde Bagus Surya Jayanatha, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Juliyanti et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi dompet digital berpengaruh negatif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penggunaan dompet digital yang menimbulkan tingkat kepuasan tinggi justru dapat melemahkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangan mereka secara optimal. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi finansial tanpa disertai pemahaman keuangan yang

memadai dapat memicu pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat dalam aktivitas sehari-hari.

Literasi keuangan mahasiswa tentang cara mengatur serta memperbaiki kondisi keuangan pribadi mereka masih tergolong rendah (Salsabilah, 2025). Padahal, literasi keuangan menjadi kunci penting agar mahasiswa bisa mengendalikan perilaku finansialnya. Kurangnya pemahaman literasi keuangan dapat mendorong perilaku boros dan konsumtif, serta berpotensi menimbulkan kerugian finansial (Sain et al., 2025).

Dengan demikian, kemampuan literasi keuangan dan pengendalian diri menjadi faktor penting dalam mengoptimalkan manfaat teknologi finansial. Mahasiswa perlu memperkuat pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi, terutama dalam mengatur pengeluaran dan menyusun anggaran secara efektif (Alexa Angelica Nababan et al., 2025). Artikel ini bertujuan untuk mengulas berbagai penelitian mengenai pengaruh penggunaan fintech dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era ekonomi digital. Kajian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang menyeluruh tentang peran fintech dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa serta menawarkan rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan generasi muda.

PEMBAHASAN

Penggunaan Fintech di Kalangan Mahasiswa

Perkembangan teknologi finansial atau *financial technology* (fintech) telah membawa perubahan signifikan terhadap pola perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Fintech menghadirkan banyak kemudahan dalam melakukan transaksi, pembayaran, hingga pencatatan keuangan melalui perangkat digital yang mudah diakses. Menurut Rizqi & Sujaya (2024), penggunaan fintech *payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena

kemudahan transaksi digital dapat meningkatkan efisiensi dalam pengaturan pengeluaran harian. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Moorjati & Hertina (2025) yang mengungkapkan bahwa penggunaan dompet digital membantu mahasiswa mencatat transaksi dan mengelola pembayaran dengan lebih sistematis, sehingga mereka menjadi lebih sadar terhadap arus kas pribadi.

Nasruddin et al. (2024) juga menyatakan bahwa kemudahan akses terhadap layanan keuangan digital mampu meningkatkan efisiensi mahasiswa dalam mengatur dan memantau kondisi keuangan mereka secara *real time*. Aplikasi seperti OVO, GoPay, dan DANA dianggap memberi fleksibilitas tinggi karena memungkinkan pengguna untuk mengontrol transaksi tanpa batasan waktu dan tempat (Apriani et al., 2023; Riski & Retnasih, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa fintech bukan hanya sekadar alat transaksi, tetapi juga menjadi sarana pengelolaan keuangan yang relevan dengan gaya hidup digital generasi muda.

Hasil yang berbeda ditemukan Gulo & Hendrajaya (2025), yakni bahwa tingkat kepuasan tinggi dalam menggunakan dompet digital justru menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Fitur-fitur seperti *PayLater* dan program promo yang ditawarkan aplikasi fintech dapat menimbulkan perilaku konsumtif, di mana mahasiswa lebih mudah tergoda melakukan pembelian impulsif tanpa mempertimbangkan kebutuhan riil dan kemampuan finansialnya. Penelitian Putri et al. (2025) turut menegaskan bahwa kemudahan transaksi dan promosi besar-besaran dari layanan e-wallet seperti OVO dan DANA memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pola konsumsi mahasiswa, khususnya di wilayah perkotaan seperti Jakarta.

Jika dibandingkan, kelima hasil penelitian tersebut memperlihatkan kontras yang jelas. Di satu sisi, fintech dapat menjadi alat bantu finansial yang efisien dan mendukung produktivitas mahasiswa dalam mengelola keuangan (Riski &

Retnasih, 2024). Namun, tanpa adanya kontrol diri dan pemahaman literasi keuangan yang baik, fintech justru berpotensi mendorong perilaku konsumtif dan pengeluaran berlebihan. Dengan demikian, keseimbangan antara kemudahan teknologi dan kemampuan literasi keuangan menjadi faktor penentu apakah fintech akan memberikan dampak positif atau negatif terhadap perilaku finansial mahasiswa (Novianti & Retnasih, 2023).

Selain itu, aspek sosial juga berperan dalam membentuk pola penggunaan fintech. Dalam lingkungan pergaulan mahasiswa, terdapat dorongan sosial untuk selalu mengikuti tren teknologi terbaru (Andana & Yuniningsih, 2023). Hal ini dapat mempercepat adopsi fintech, tetapi juga dapat meningkatkan tekanan sosial untuk berpartisipasi dalam gaya hidup konsumtif. Oleh karena itu, penggunaan fintech perlu disertai kesadaran finansial dan pembiasaan pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini agar manfaat teknologi ini dapat dioptimalkan untuk tujuan produktif, bukan sekadar konsumsi sesaat (Syaliha et al., 2022).

Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Pemahaman literasi keuangan menjadi aspek inti dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa. Berdasarkan temuan Kurniawan & Retnasih (2024), mahasiswa dengan literasi keuangan tinggi lebih mampu menggunakan fintech secara lebih bijak dan bertanggung jawab, seperti dalam menabung, berinvestasi, serta mengatur pengeluaran bulanan. Hal ini berarti literasi keuangan tidak hanya terkait pemahaman konsep finansial, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Alexa Angelica Nababan et al. (2025) memperkuat pandangan tersebut bahwa mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung tidak mudah terpengaruh oleh promosi konsumtif

dari aplikasi fintech. Mereka tidak mudah tergoda oleh diskon atau promo sesaat, melainkan lebih mempertimbangkan stabilitas dan keberlanjutan finansial jangka panjang.

Sementara itu, Salindri & Ratnawati (2025) menyoroti peran literasi keuangan dalam melindungi mahasiswa dari risiko penggunaan fintech ilegal, yang sering menawarkan pinjaman cepat tanpa memperhatikan aspek keamanan dan bunga yang tinggi. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk mengenali tanda-tanda bahaya dan lebih berhati-hati dalam memilih layanan keuangan digital. Namun, hasil penelitian Galang & Ramdhan (2022) menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi utama tanpa memiliki rencana keuangan yang matang. Hal ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara pengetahuan finansial yang dimiliki dan penerapannya dalam praktik keuangan sehari-hari.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan prasyarat utama dalam menciptakan perilaku pengelolaan keuangan yang sehat di kalangan mahasiswa (Thakor, 2019). Fintech dapat menjadi sarana edukatif jika digunakan secara bertanggung jawab, tetapi dapat memperburuk kebiasaan konsumtif jika tidak diiringi dengan kesadaran finansial (Das, 2019). Maka dari itu, pendidikan literasi keuangan di lingkungan kampus perlu diperkuat, baik melalui kurikulum formal maupun pelatihan praktis yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

Dampak Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

Hubungan antara penggunaan fintech, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa telah menjadi fokus penting dalam berbagai studi empiris. Gulo & Hendrajaya (2025) menemukan bahwa penggunaan fintech memiliki

pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa apabila disertai dengan tingkat literasi keuangan yang baik. Hal ini menegaskan bahwa penguasaan literasi keuangan berfungsi sebagai “penyeimbang” terhadap dampak teknologi keuangan digital.

Studi Hidayati & Nugroho (2023) memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa kombinasi literasi keuangan dan penggunaan fintech payment berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terutama jika dimoderasi oleh faktor internal locus of control atau kemampuan individu dalam mengendalikan diri terhadap pengeluaran. Penelitian Ismanto et al. (2024) juga menyebutkan bahwa integrasi literasi dan inklusi keuangan melalui fintech dapat meningkatkan kesadaran finansial mahasiswa generasi Z, terutama dalam konteks pendidikan tinggi Islam.

Simu et al. (2023) memberikan pandangan yang lebih kontekstual dengan menyatakan bahwa efek positif fintech terhadap perilaku finansial mahasiswa baru akan muncul jika terdapat dukungan lingkungan sosial dan budaya keuangan yang sehat. Dengan kata lain, perilaku finansial tidak hanya dibentuk oleh faktor individu dan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh nilai sosial yang berkembang di sekitar mahasiswa (Gomber et al., 2017; Syaliha et al., 2022).

Secara keseluruhan, hasil telaah literatur ini menunjukkan bahwa fintech dapat menjadi instrumen yang efektif dalam membentuk perilaku finansial mahasiswa bila disertai dengan literasi keuangan yang kuat dan lingkungan sosial yang mendukung. Namun, tanpa kedua faktor tersebut, fintech justru berpotensi menimbulkan perilaku keuangan yang impulsif, konsumtif, dan berisiko tinggi terhadap stabilitas keuangan pribadi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan telaah literatur, dapat disimpulkan bahwa baik penggunaan fintech

maupun literasi keuangan memberikan pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di era ekonomi digital. Fintech memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi, mencatat pengeluaran, dan mengelola keuangan pribadi secara efisien. Namun, kemudahan tersebut juga membawa tantangan baru, seperti meningkatnya perilaku konsumtif, penggunaan PayLater, dan ketergantungan pada promosi digital yang dapat menurunkan kemampuan mahasiswa dalam mengontrol keuangan pribadi. Literasi keuangan menjadi faktor utama yang menentukan bagaimana fintech berdampak pada perilaku keuangan mahasiswa.

Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung mampu menggunakan fintech untuk tujuan produktif seperti menabung, berinvestasi, dan mengatur keuangan jangka panjang. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan rendah cenderung menggunakan fintech untuk konsumsi sesaat tanpa mempertimbangkan risiko finansial. Pemanfaatan fintech akan memberikan manfaat optimal apabila disertai dengan peningkatan literasi keuangan dan pengendalian diri dalam penggunaan teknologi finansial. Perguruan tinggi diharapkan dapat memperkuat peran edukasi finansial melalui program literasi keuangan digital, pelatihan manajemen keuangan pribadi, dan kolaborasi dengan lembaga keuangan seperti OJK dan Bank Indonesia.

Saran dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

1. Perluasan Objek dan Populasi Penelitian

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih beragam selain mahasiswa, seperti pekerja muda dan masyarakat umum untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perilaku finansial di era digital.

2. Penambahan Variabel Moderasi atau Mediasi

Faktor seperti self-control, gaya hidup, atau pengaruh sosial dapat dijadikan variabel tambahan untuk memahami hubungan antara penggunaan fintech dan perilaku pengelolaan keuangan secara lebih mendalam.

3. Pendekatan Mixed-Method

Kombinasi metode kuantitatif dan kualitatif dapat digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh—data kuantitatif menjelaskan hubungan antarvariabel, sedangkan wawancara kualitatif dapat menggali alasan dan pola perilaku mahasiswa secara lebih detail.

4. Evaluasi Dampak Jangka Panjang Fintech terhadap Kemandirian Finansial Mahasiswa

Penelitian mendatang juga dapat meneliti sejauh mana penggunaan fintech berpengaruh terhadap pembentukan kebiasaan finansial jangka panjang dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan ekonomi pascakampus.

5. Keterlibatan Regulator dan Penyedia Fintech

Disarankan adanya sinergi antara regulator, kampus, dan perusahaan fintech dalam menyediakan fitur edukatif pada aplikasi keuangan untuk membantu pengguna muda memahami risiko, keamanan data, serta strategi pengelolaan keuangan yang bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexa Angelica Nababan, Wiliam Barker Hutabarat, Rouli Pranatalia Simanjuntak, & M Yudi Fajri. (2025). Analisis Pengaruh Penggunaan e-wallet Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Negeri Medan di Era Digital: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 7082–7089. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2943>
- Apriani, A., Zoraya, I., & Afandy, C. (2023). The Effect of Fintech Payment, Lifestyle, and Financial Knowledge of Financial Management Behavior on Students of the University of Bengkulu (pp. 4–13). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-328-3_2
- Andana, R. R., & Yuniningsih, Y. (2023). Financial Management Behavior in Using Fintech (Study on Management Students of UPN “Veteran” East Java). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 9(3), 67–84. <https://doi.org/10.32602/jafas.2023.024>
- Ariwangsa, I. G. N. O. & Gde Bagus Surya Jayanatha. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Dompnet Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Kota Denpasar. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 11(3), 229–239. <https://doi.org/10.20527/jwm.v11i3.254>
- Das, S. R. (2019). The future of fintech. *Financial Management*, 48(4), 981–1007. <https://doi.org/10.1111/fima.12297>
- Galang, J., & Ramdhan, H. (2022). Analysis of the Acceptance Level of E-Wallet as a Non-Cash Payment Method among Indonesian Students. *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, 5(1).
- Gomber, P., Alexander Koch-Jasha, & Siering, M. (2017). *Digital Finance and FinTech: Current Research and Future Research Directions*.
- Gulo, N. K., & Hendrajaya, H. (2025). Pengaruh Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Era Digital. *Journal of Education, Humaniora and Social*
- Ismanto, K., Syamsuddin, Syafiqah, A., & Jazlina, N. (2024). Fintech Literacy-Inclusion and Its Impact on Generation Z: Study of Islamic State University Students in Central Java, Indonesia. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 6(2), 25–37. <https://doi.org/10.35719/64nm3n30>
- Juliyanti, W., Zahri, R. M., Sari, E. W., & Aziz, A. N. (2023). Financial Technology, Financial

- Literacy and Financial Management Behaviour in Colleges. In J. Handhika, M. Lukitasari, S. Ricahyono, & D. A. Nugraha (Eds.), *Proceedings of the 3rd International Conference on Education and Technology (ICETECH 2022)* (Vol. 745, pp. 513–530). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-056-5_53
- Kurniawan, M. R. F., & Retnasih, N. R. (2024). The Impact of Financial Literacy and Fintech Adoption on Personal Financial Management Among University Students. *Proceeding Accounting, Management, Economics Uniska*, 1(1).
- Moorjati, I. H., & Hertina, D. (2025). The Influence of Financial Technology Payment, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior (Case Study: College Students in Subang). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 6(2).
- Nasruddin, N., Darni, S., Wahyuni, S., & Febriansyah, S. (2024). The Influence of Fintech on Financial Management Behavior: A Case Study in Sigli City, Pidie Regency. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(2), 262. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i2.18262>
- Novianti, R., & Retnasih, N. R. (2023). Financial Literacy, Financial Technology (FinTech), and Locus of Control on Financial Management Behavior. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.824>
- Permatasari, L. P., & Yuhertiana, I. (2025). Pengaruh Fear of Missing Out (Fomo) dan Self-Control Terhadap Penggunaan Pinjaman Online Pada Mahasiswa Gen Z. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 7(1).
- Putri, N. A., Chusniyah, H., & Usman, O. (2025). The Influence of Ease of Use and Promotion of Digital Wallets on Consumption Patterns in Financial Management Among Students in Jakarta. *ICONBIT*.
- Riski, M., & Retnasih, N. (2024). The Impact of Financial Literacy and Fintech Adoption on Personal Financial Management Among University Students. *Proceeding Accounting, Management, Economics Uniska*, 1(1), 2024.
- Rizqi, A., & Sujaya, K. (2024). Peran Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa kewirausahaan di Kampus UPI Tasikmalaya. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(8), 4626–4642. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v9i8.17308>
- Sain, J. C., Nasution, I. A., Malau, Y. P. E., Daffala, M. F., & Hasibuan, M. Z. (2025). The Influence Of Digital Wallets, Financial Literacy And Online Shopping On The Consumptive Behavior Of Students At Universitas Prima Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*.
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: salemba empat
- Salindri, K. L. A., & Ratnawati, D. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Perceived Benefits, And Social Influences On Interest In Use Of Illegal Fintech Lending. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship (IJE3)*, 3(2).
- Salsabilah, S. (2025). The Effect Of Financial Literacy And Risk Perception On Pay Later Usage Decision By Gen Z. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(3).
- Sanusi, A. (2011). *Metodologi penelitian bisnis*. Jakarta: salemba empat
- Sciences (JEHSS), 7(4), 1630–1636. <https://doi.org/10.34007/jehss.v7i4.2626>

- Hidayati, A. R., & Nugroho, D. S. (2023). Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator. *Journal of Business Management and Economic Development*, 1(02), 221–229. <https://doi.org/10.59653/jbmed.v1i02.124>
- Sia, V. L. R., & Tjun, L. T. (2011). Pengaruh Current Ratio, Earnings per Share, dan Price Earnings Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 136–158.
- Simu, T. K., Rahmawati, C. H. T., & Yuniarto, A. Y. (2023). Influence of Financial Literacy, Social Environment, and Financial Technology on Financial Behavior. *Journal of Applied Management Research*, 3(2).
- Sinaga, E., Sitohang, M. D., Sitepu, A. D. L., & Siagian, H. H. (2025). Pengaruh penggunaan e-wallet terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5(1), 4408–4417. <https://doi.org/10.54373/ifijeb.v5i1.2898>
- Sriwahyuni, E., & Saputra, R. S. (2017). Pengaruh CR, DER, ROE, TAT, dan EPS terhadap Harga Saham Industri Farmasi di BEI Tahun 2011-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 119–136.
- Sugiarto, Moch. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Digital Payment, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan*, 6(4), 7. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i4.2872>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Sumardjoko, B. (2011). *Metode Statistik*. Surakarta: Badan Penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Ridwan Pasolo, M., Pattiasina, V., & Yapis Papua, U. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Maret 2022 Public Policy*, 3(1), 53. <https://lampung.tribunnews.com>. Thakor, A. V. (2019). FINTECH AND BANKING: WHATDO WE KNOW? <https://ssrn.com/abstract=3429223>
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: manajemen portofolio & investasi. In Yogyakarta: Konisius.
- Utami, A. P., Shakilla, R. S., & Parlina, N. D. (2025). The Role of Fintech in Improving Financial Literacy in the Use of E-Wallets of UGJ Management Students in Cirebon City, 2025. *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 6(3).
- Yuniep Mujati, S., & Dzulqodah, M. (2016). Pengaruh Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).